

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.



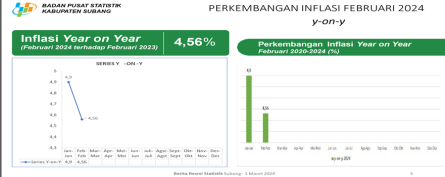
- INFLASI BULAN JANUARI 2024

Awal Tahun 2024, Kabupaten Subang menjadi Kabupaten IHK (indeks Harga Konsumen) yang sebelumnya nilai inflasi Kabupaten Subang mengacu ke Kota IHK Terdekat yaitu Cirebon, komoditas yang dipantau setelah menjadi Kabupaten IHK menjadi 252 Komoditas, yang sebelum nya penghitungan nilai inflasi berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) dengan 20 Komoditas. Perubahan penghitungan berdasarkan latar belakang Survey Biaya Hidup (SBH) yaitu perubahan pola konsumsi Masyarakat, akibat Perkembangan teknologi, selera Masyarakat, pendapatan, perkembangan komoditas, perkembangan outlet dll, dan salah satu factor yang menjadikan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten IHK di awal tahun 2024 adalah berkembangnya Tingkat ekonomi Kabupaten Subang dengan terbangunnya Pelabuhan Patimban dan beberapa proyek strategis Nasional. Setelah ditetapkan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten IHK, Kabupaten Subang menjadi Kabupaten dengan andil inflasi tertinggi di Jawa Barat yaitu secara *Year on Year* sebesar 4,90 persen dengan Indeks harga konsumen (IHK) sebesar 108,37, secara *Month to Month* sebesar 0,28 persen dan *Year to Date* sebesar 0,28 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,11 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,79 persen; kelompok transportasi sebesar 0,91 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 7,75 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,19 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,85 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,00 persen.



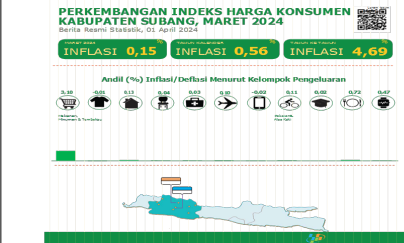
- INFLASI BULAN FEBRUARI 2024

Bulan Februari 2024 Kabupaten Subang tercatat mengalami inflasi secara *Year on Year* sebesar **4,56 persen**, turun dari nilai inflasi sebelumnya sebesar 0,34 persen, dan secara *month to Month* **0,13 persen** dan menjadi inflasi **terendah di Jawa Barat**. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,77 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,43 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,21 persen; kelompok transportasi sebesar 0,99 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,44 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,99 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,25 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok Perengkapan rumah tangga, Kesehatan dan pendidikan sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen.



- INFLASI BULAN MARET 2024

Bulan Maret 2024 Kabupaten Subang tercatat mengalami inflasi secara *Year on Year* sebesar **4,69 persen**, naik dari nilai inflasi sebelumnya sebesar 0,13 Persen, dan secara *month to Month* **0,15 persen** masih menjadi inflasi **terendah di Jawa Barat**. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,3 persen; kelompok Perumahan , air, Listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,94 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,55 persen; kelompok transportasi sebesar 0,99 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,82 persen; kelompok Penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,99 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,41 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar -0,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,02persen.



Dari uraian tersebut diatas komoditas andil inflasi/deflasi Triwulan I ( Januari - Maret 2024) adalah sebagai berikut :

INFLASI BULAN	NILAI INFLASI (%)									
	Secara Year on Year					Secara Month to Month				
	Andil Inflasi		Andil Deflasi			Andil Inflasi		Andil Deflasi		
JANUARI 2024	4,9									
	Beras	0,57	Jagung	-0,05		Sigaret Kretek Tenggir	0,07	Kaboh Merah	-0,12	
	Daging ayam ras	0,35	Paku			Tomat	0,05	Kaboh Bawang	-0,05	
	Jahe	0,24	Berasoh	-0,02		Berasoh	0,05	Kacangmanis	-0,05	
	Telur ayam ras	0,20	Paku	-0,02		Sabun Mandi	0,04	Telur Ayam	-0,04	
	Sigaret Kretek	0,20	Sabun Cuci	-0,01		Bawang Goreng	0,03	Minyak Goreng	-0,03	
FEBRUARI 2024	0,56									
	Beras	0,39	Paku	-0,05		Telur Ayam Ras	0,34	Jagung	-0,09	
	Daging ayam ras	0,33	Bawang merah	-0,06		Telur Air PAM	0,13	Bawang Merah	-0,07	
	Telur ayam ras	0,24	Jagung	-0,05		Beras	0,12	Paku	-0,05	
	Telur mentah	0,21	Paku	-0,04		Kaboh Merah	0,09	Tomat	-0,02	
	Kaboh merah	0,20	Kopi bubuk	-0,02		Minyak Goreng	0,09	Sawi putih	-0,01	
MARET 2024	4,69									
	Daging Ayam Ras	0,60	Paku	-0,07		0,15 Telur Ayam Ras	0,35	Bawang	-0,17	
	Beras	0,39	Jagung	-0,06		Daging Ayam Ras	0,11	Kaboh merah	-0,05	
	Telur Ayam ras	0,36	Kacangmanis	-0,05		Sabun Detergen Bubuk	0,09	Jagung	-0,02	
	Telur mentah	0,20	Paku	-0,04		Minyak Goreng	0,03	Alas Kaki	-0,01	
	Sigaret Kretek Tenggir	0,20	Bawang merah	-0,04		Tomat	0,03	Kacangmanis	-0,01	

Sumber BPS Kab. Subang

---

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kabupaten Subang dihadapkan kepada tantangan perekonomian Global Dimana sejak berdirinya Pelabuhan Patimban dan beberapa proyek strategis Nasional menjadikan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten Inflasi di Jawa Barat pada awal Tahun 2024. Seiring dengan perkembangan project strategis nasional tersebut terdapat banyak alih fungsi lahan dengan berkurangnya lahan Pertanian yang berakibat kepada menurunnya produksi beras di Kabupaten Subang
- Fenonema iklim yang terjadi selama setahun kebelakang (EL NINO) telah mengganggu pola tanam sehingga berpengaruh terhadap jumlah pasokan dan harga pasar
- Kab Subang yang menjadi daerah dengan produksi beras terbesar ketiga di Jawa Barat masih mengalami beberapa kendala yang menyebabkan tingginya harga komoditas beras, antara lain dampak El Nino yang mengganggu produksi, alur distribusi yang belum efisien, dan Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) yang tinggi
- Kab Subang yang bukan merupakan produsen komoditas daging dan telur ayam ras, memiliki nilai neraca pangan yang rendah.
- Pemenuhan pasokan dalam daerah cukup bergantung pada pemenuhan dari luar daerah yaitu Kab Ciamis untuk komoditas daging ayam dan Blitar untuk komoditas telur ayam ras, dampaknya, harga penjualan di Kab Subang tinggi karena terdapat margin dari alur distribusi luar
- Gejolak harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TIM TPID Kabupaten Subang dalam upaya melaksanakan kebijakan dalam pengendalian inflasi adalah melalui Penerapan Strategi 4 PILAR yang ada dalam PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI melalui KETERJANGKAUAN HARGA (K1), KETERSEDIAAN PANGAN (K2), KELANCARAN DISTRIBUSI (K3), dan KOMUNIKASI EFEKTIF (K4)

- **Pelaksanaan GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)**

- Tanggal 22 Februari 2024 Pelaksanaan GPM I di desa Belendung Kecamatan Cibogo, Dihadiri oleh PJ Bupati
- Tanggal 26 Maret 2024 Pelaksanaan GPM ke 2 di Halaman Kantor DKP Subang, dihadiri oleh ASDA
- Tanggal 01 April 2024 Pelaksanaan GPM ke 3 di Kecamatan Tambakdahan, dihadiri oleh PJ Bupati

- **Pelaksanaan OPERASI PASAR MURAH (OPM)**

Dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024, Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian telah mengadakan kegiatan OPM di beberapa tempat dengan komoditi yang dijual berupa Beras SPHP (5kg), Beras Premium sentra Ramos, Gula pasir, tepung terigu, telur ayam, susu, minuman, daging ayam ras dan lain nya, dengan penyedia barang yaitu SUB Drive Bulog Subang, Amanda Mart dan Binaan UMKM.

Pelaksanaan OPM Putaran I dilaksanakan di 10 Kecamatan mencakup Desa terpencil selama Bulan Februari 2024

- Pelaksanaan OPM putaran ke II dilaksanakan di 30 Kecamatan samapi dengan Bulan Maret 2024

- **Pelaksanaan OPERASI PANGAN BERSUBSIDI (OPADI)**

Pelaksanaan OPADI selama triwulan 1 dilaksanakan sebanyak oleh DKUPP bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat dilaksanakan di 3 Titik yaitu Kecamatan Purwadadi, Kecamatan Legonkulon dan kecamatan Ciater dengan jumlah barang /paket yang disalurkan sebanyak 3223 paket ( Beras, Gula pasir dan tepung terigu)

- **Pelaksanaan Bazar Murah menjelang HBKN**

- Tanggal 07 Maret 2024 Pelaksanaan Bazar murah di Lapangan Upacara DLH Subang
- Tanggal 7 Maret 2024 pelaksanaan Bazar murah di serangpanjang
- Tanggal 10 Maret 2024 pelaksanaan Bazar murah di halaman Lanud Suryadarma Kecamatan Kalijati
- Tanggal 20 -21 Maret 024 Pelaksanaaan Bazar Ramadhan di Halaman Pemda Subang
- Tanggal 27 Maret 2024pelaksanaan Bazar Murah di Halaman Dinas Pertanian

- **Pemantauan harga Baik Untuk Bapokting maupun Kepokmas melalui Aplikasi SILINDA**

- Pelaksanaan pemantauan harga baik Bapokting maupun kepokmas dilakukan di 6 wilayah UPTD Pasar dengan titik pantau Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Subang dan Kecamatan Cisalak
- Pelaporan data dilakukan harian dan di input pada program SILINDA

- **Pelaksanaan Sidak Pasar**

Pelaksanaan sidak pasar dilaksanakan oleh Tim TPID dipimpin oleh PJ Bupati Subang di beberapa pasar Tradisional Kabupaten Subang

- **Monitoring pasokan Beras**

Realisasi SPHP sampai dengan Bulan Maret sebesar 5.732.650 Kg

Pelaksanaan monitoring pasikan beras dilaksanakan Oleh DKP dan Sub Divre BULOG Subang

- **Melaksanakan Pendistribusian Bantuan Pangan CBP**

- Dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan, yaitu Bulan ( Januari – Maret) dan ( April – Juni

-

2024)

- Tahap pertama terealisasi 5.967.390 Kg

Realisasi penyaluran bantuan pangan sampai dengan bulan maret 2024 sebesar 5.967.390 kg

- **Gerakan Tanam**

Membuat Edaran untuk Gerakan Tanam untuk Komoditas Hortikultura dengan diterbitkannya surat diterbitkannya Edaran tentang pelaksanaan Gerakan Tanam oleh Dinas Pertanian **No. 500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah

Beberapa Gerakan tanam berlangsung di beberapa Kecamatan, OPD dan Organisasi DWP Kabupaten Subang

- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Kemendagri**

TIM TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu ( Januari - Maret 2024) telah melaksanakan Rakor Inflasi Kemendagri baik secara Sentral maupun dilaksanakan di OPD masing masing sebanyak

- Januari 2024, selama periode bulan Januari telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 5 Kali Pertemuan yang dipimpin oleh 2 kali PJ Bupati, 1 kali ASDA II, 2 kali oleh Sekda Subang
- Februari 2024, Sselama Bulan Februari telah mengikuti zoom Inflasi Kemedagri Sebanyak 4 Kali pertemuan , diantaranya dipimpin oleh 1 kali PJ Bupati, 2 kali Sekda Subang dan 1 kali Kepala DKP
- Maret 2024, selama Bulan Maret telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 4 Kali pertemuan diantaranya dipimpin oleh 3 Kali PJ BUpati, 1 Kali oleh bapak sekda

- **Pelaksanaan Rakor Dwi mingguan**

- Tanggal 18 Januari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 22 dipimpin oleh PJ Bupati Subang
- Tanggal 15 Februari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 23 dipimpin oleh Sekda
- Tanggal 29 Februari 2024, pelaksanaan Inflasi Dwimingguan ke 24 dipimpin oleh PJ Bupati
- Tanggal 21 Maret 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 25 dipimpin oleh ASDA II

- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Kabupaten**

- Tanggal 25 Januari 2024, bertempat di Ruang rapat Bupati 1 dilaksanakan Rakor Percepatan Gerakan Pangan, yang di pimpin oleh ASDA II yang melibatkan TIM TPID KABUPATEN Subang dan PT. POS Indonesia
- Tanggal 22 Februari 2024, bertempat di Ruang Rapat Bupati 1 telah dilaksanakan Apat Koordinasi TIM TPID terkait dengan Naiknya Inflasi di Kabupaten Subang yang dipimpin oleh ASDA II

Tanggal 8 Maret 2024 di Ruang Rapat Bupati II telah dilaksanakan Rapat Koordinasi menjelang HBKN yang dipimpin oleh PJ Bupati Subang

- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Propinsi**
- Tanggal 7 Februari 2024, mengikuti **CAPACITY BUILDING TPID** di Hotel Aston Cirebon
- Tanggal 6 dan 7 Maret 2024, mengikuti **HLM** jelang HBKN di Hotel Hilton Subang yang diikuti oleh Sekda Subang dan coordinator Tim TPID

- **Kebijakan Tentang Dana Insentif Fiskal untuk Pengendalian Inflasi**

Membuat Kebijakan dengan dibuatnya SK Insentif Fiskal yang digunakan untuk mendanai kegiatan yang manfaatnya diterima dan/atau dirasakan langsung oleh Masyarakat serta diprioritaskan dalam mendukung kebijakan khususnya dalam pengendalian Inflasi, jumlah dana yang diajukan untuk penanganan inflasi di Kabupaten Subang sebesar Rp. 1.160.350.000,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

FASILITASI INTENSIF FISCAL UNTUK PENGENDALIAN INFLASI TAHUN 2024			
NO	NAMA KEGIATAN	NILAI RUPIAH	PELAKSANA
1	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah	895.350.000	DKP
2	Pengembangan Kapasitas kelembagaan Petani	185.000.000	DISPERTA
3	Pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro	80.000.000	DKUPP
JUMLAH		1.160.350.000	

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Pentingnya pelaksanaan kebijakan yang telah dieksekusi oleh TIM Pengendali Inflasi Kabupaten Subang di bawah kendali PJ Bupati dan Kepala Harian TPID Kabupaten sangat berpengaruh terhadap nilai inflasi di kabupaten Subang yang cenderung menurun secara M-t-M dan Y-t-D, walaupun secara Y-on-Y ada kenaikan inflasi di Bulan Maret 2024 tetapi masih di atas aman dan wajar.
- Melalui kebijakan yang sudah dilaksanakan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten terendah inflasinya secara Month to Month, di Bulan Februari dan Maret 2024
- Pentingnya Penguatan koordinasi dan Sinergitas anggota Tim
- Pelaksanaan inovasi dalam mendukung Upaya terkendalinya inflasi di Kabupaten Subang khususnya di Bidang Pertanian agar pasokan beras ataupun produk hortikultura lainnya teratasi, baik dalam penggunaan benih ataupun dalam penggunaan sarana Pompanisasi
- Pelaksanaan Kerjasama antar daerah dalam hal ketersediaan pasokan

## **5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. PJ Bupati mengintruksikan kepada TIM TPID Kabupaten Subang untuk mengendalikan Inflasi, Dimana Nilai Inflasi harus tetap aman
2. Pelaksanaan GPM dan OPM tersebar di 30 Kecamatan
3. Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM), Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI), dan Bazar murah agar dilaksanakan dan menjangkau lapisan Masyarakat yang ada di daerah
4. Edaran Kepala Dinas Pertanian **500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah segera dibuat Progres dan laporannya ke Tim TPID Kabupaten
5. Gerakan Ternak di Halaman Rumah agar segera ditindaklanjuti dengan memberikan Bantuan Bibit Ternak kepada Masyarakat
6. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan agar konsisten dilaksanakan
7. Melaksanakan Program integrasi Pertanian Terpadu secara berkesinambungan dalam meningkatkan produksi pangan
8. Meningkatkan koordinasi dan Sinergitas antar anggota TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
9. Pendistribusian pasokan harus berjalan lancar

Demikian disampaikan sebagai bahan laporan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

**Ketua TIM HARIAN TPID KABUPATEN SUBANG**



**1. ASEP NURONI, S.Sos. Msi**

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.